

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pola penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional. Jenis rancangan penelitian tersebut, dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi tentang suatu kenyataan, kemudian menguji hubungan antara kenyataan yang telah ada atau telah terjadi pada subjek.

Disebut korelasional karena dalam pelaksanaannya menggunakan tehnik analisis statistik yang dinamakan korelasi. Korelasi tersebut menyatakan tingkat hubungan antara variabel yang diteliti, menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidak hubungan tersebut.

Adapun variabel yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Motivasi kerja sebagai variabel bebas (X) atau variabel yang diduga berpengaruh.
2. Produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat (Y) atau variabel yang dipengaruhi.

Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan motivasi kerja karyawan di BPRS Artha Pamenang Kediri, dan juga bermaksud untuk mengetahui Produktivitas kerja karyawan serta mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di BPRS Artha Pamenang Kediri, dan

dalam penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi kerja karyawan dengan produktivitas kerja karyawan di BPRS Artha Pamenang Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BPRS Artha Pamenang Kediri yang berjumlah 36 orang karyawan termasuk direktur dan wakil direktur serta direksi.

2. Sampel

Yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.² Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 30 orang karyawan tidak termasuk direktur dan wakil direktur serta direksi.

C. Data Dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan jenis data dalam penelitian ini adalah respon yang diberikan responden yang tampak dan dapat diukur, jenis data ini menjadi dua, yaitu :³

¹ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), 102.

² Ibid., 117

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang di cari.

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya brwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

D. Tehnik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket (kuesioner) dan metode wawancara (interview) dalam pengumpulan data.

1. Metode Angket (kuesioner).

Yang dimaksud dengan metode angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum yang dilakukan dengan jalan mengeluarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya.⁴

2. Metode wawancara

Cara ini sering disebut wawancara atau tanya jawab antara dua orang atau lebih, yaitu mencari data-data dari responden guna mendapatkan data-data yang belum diperoleh dari angket.⁵

⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 217.

⁵ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), 57.

Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang masih belum didapat dari metode dokumentasi dan metode angket, seperti halnya tentang sejarah berdirinya BPRS Artha Pamenang Kediri.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁶

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Angket (*kuesioner*).

Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa alternatif jawaban dari pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Adapun angket ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Pedoman Wawancara (*Interview*)

Pedoman interview ini adalah bentuk yang berupa pertanyaan yang akan ditanyakan oleh pengumpul data kepada responden berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab langsung oleh responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang akan ditujukan kepada beberapa karyawan.

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 151.

F. Pengolahan Data

Metode ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif, melalui analisa statistik untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

1. *Editing* (membersihkan data).

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, tidak sesuai dan sebagainya. Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah sudah benar atau sesuai dengan keadaan dan lain-lain.

2. *Coding dan Categorizing*.

Proses berikutnya adalah *Coding* yaitu pemberian kode-kode pada tiap tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan *Categorizing* adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabel masing-masing.

Dalam penelitian ini variabel yang terkait adalah sebagai berikut :

- a. Untuk variabel pertama yaitu motivasi kerja (X).
- b. Untuk variabel kedua yaitu produktivitas kerja karyawan (Y).

3. *Scoring*.

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban

angka tiap subjek, tiap skor dari pada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan) sebagai berikut :

- a. Jawaban A (sangat setuju)
- b. Jawaban B (Setuju)
- c. Jawaban C (kurang setuju)
- d. Jawaban D (tidak setuju)

4. *Tabulasi.*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.

5. *Processing*

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.⁷ tahap ini yang digunakan adalah analisis statistik sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows* 16.

⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2008), 171-175

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian Reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 16.

c. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang pertama adalah membuat grafik distribusi normal dengan bantuan program SPSS 16. Cara yang kedua adalah melakukan pengujian secara statistik dengan jalan menghitung nilai kurtosis dan skwenessnya.

d. Analisis Korelasi (r)

Analisis ini menggunakan *pearson correlation* untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di BPRS Artha Pamenang Kediri.

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - \sum X_i Y_i}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

X = Motivasi Kerja

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

N = jumlah data yang diobservasi

Jika,

$r = 1$, hubungan antara X dan y, sempurna positif

$r = -1$, hubungan antara X dan Y, sempurna negatif

r mendekati 1, hubungan antara X dan Y kuat positif

r mendekati -1, hubungan antara X dan Y kuat negatif

r mendekati 0, hubungan antara X dan Y lemah positif (bergerak dari 1 ke 0)

dan lemah negatif (bergerak dari -1 ke 0)

Pengujian korelasi menggunakan aplikasi SPSS 16.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan x terhadap perubahan y.

Hubungan x dan y dapat dinyatakan sebagai fungsi linier sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi dari variabel dependen

x = Motivasi Kerja

Asumsi agar analisis regresi dapat digunakan adalah:

1. Variabel yang dicari hubungannya harus berdistribusi normal.
2. Variabel x tidak acak dan variabel y harus acak.
3. Variabel yang dihubungkan mempunyai pasangan sama dari subjek yang sama pula.

4. Variabel yang dihubungkan mempunyai data interval atau rasio.⁸

f. Melakukan Uji t

Yaitu melakukan pengujian koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai kritisnya (t tabel). Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis alternatifnya diterima dan apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis alternatifnya ditolak. Nilai t tabel dapat dilihat dari tabel pengujian nilai t

g. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel tergangungnya (Y). semakin besar nilai r^2 maka variabel bebas tersebut semakin berpengaruh terhadap variabel tergangungnya dan koefisien determinasi parsial yang paling besar berarti variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan.

h. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan alat untuk eksplanasi atau alat prediksi, yaitu prediksi nilai variabel dependen bilamana nilai variabel independen diketahui atau berubah. Analisis regresi juga dapat digunakan sebagai faktor determinan, yaitu variabel independen mana dalam regresi berganda *multiple regression* yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen.

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 215.

Bentuk hubungan dinyatakan dalam model persamaan regresi yang signifikan, yang mana variabel tak bebas (*dependent variable*) yaitu Y, merupakan fungsi dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu X. Secara aljabar hubungan dan pendugaan parameter dalam regresi berganda digunakan metode *ordinary least square* (OLS) dengan model persamaan seperti persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Pengaruh variabel independen terhadap variabel independen ditunjukkan oleh tanda (+/-), dan besarnya koefisien arah regresi. Tanda(+) menyatakan pengaruh searah, sedangkan tanda (-) menyatakan pengaruh berlawanan arah. Interpretasi koefisien arah regresi juga tergantung pada bentuk persamaan regresi itu sendiri. Estimasi model dari hubungan variable dalam penelitian ini adalah model linier, sehingga koefisien arah yang diperoleh menyatakan pengaruh marginal. Dari konsep tersebut di atas, maka pengujian hipotesis selanjutnya akan dilakukan menggunakan model regresi berganda dengan estimasi model sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7$$

Di mana :

Y = Variabel dependen (produktivitas kerja karyawan)

a = konstanta

X₁ = Variabel independen (upah atau gaji yang sesuai)

X₂ = Variabel independen (keamanan kerja yang terjamin)

X_3 = Variabel independen (kehormatan dan pengakuan)

X_4 = Variabel independen (perlakuan yang adil)

X_5 = Variabel independen (pimpinan yang cakap, jujur dan berwibawa)

X_6 = Variabel independen (Suasana kerja yang menarik)

X_7 = Variabel independen (Jabatan yang menarik)

$\beta_1 \dots \beta_5$ = koefisien regresi variabel independen